



Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan

Mochtar Iutfhi M^{1*}, Annisa Nur Amirah², Nur Ainun³, Safira Adelia⁴, Lisa Anggita Putri⁵,
Farhan Farid⁶

¹⁻⁶Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

*mochtarluthfi_dpk@uim-makassar.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the extent to which it is important to maintain environmental cleanliness in elementary schools (SD) and to identify the roles of students, teachers, and schools in creating a clean and healthy environment. This study also aims to increase students' awareness from an early age about the positive impacts of environmental cleanliness on health, learning comfort, and the formation of environmentally conscious characters. With the results of this study, it is hoped that effective programs or activities can be designed to instill the values of cleanliness and environmental responsibility in the daily lives of students in SD.

Keywords: environment, cleanliness, health

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di sekolah dasar (SD) serta untuk mengidentifikasi peran siswa, guru, dan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa sejak dini tentang dampak positif kebersihan lingkungan terhadap kesehatan, kenyamanan belajar, dan pembentukan karakter peduli lingkungan. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat dirancang program atau kegiatan yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai kebersihan dan tanggung jawab lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa di SD.

Kata Kunci : lingkungan, kebersihan, kesehatan

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan kehidupan yang sehat dan nyaman. Lingkungan yang bersih mencerminkan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan, keindahan, dan kelestarian alam. Dalam kehidupan sehari-hari, menjaga kebersihan lingkungan seharusnya menjadi tanggung jawab bersama, baik oleh individu, keluarga, masyarakat, maupun pemerintah. Tanpa kesadaran dan partisipasi aktif dari semua pihak, upaya menjaga kebersihan tidak akan berjalan efektif.

Salah satu alasan utama pentingnya menjaga kebersihan lingkungan adalah untuk mencegah timbulnya berbagai penyakit. Sampah yang menumpuk, saluran air yang tersumbat, dan udara yang tercemar menjadi sarang bagi kuman, bakteri, dan virus. Penyakit seperti diare, demam berdarah, dan infeksi saluran pernapasan bisa timbul akibat lingkungan yang tidak bersih. Oleh karena itu, menjaga kebersihan adalah langkah preventif yang sangat penting bagi kesehatan masyarakat.

Selain itu, lingkungan yang bersih juga berkontribusi terhadap kenyamanan dan estetika. Tempat tinggal yang bersih dan teratur menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat penghuni merasa betah. Lingkungan yang asri dan bebas dari sampah juga mendukung aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat, seperti pariwisata dan perdagangan local

Dari sisi ekologis, menjaga kebersihan lingkungan sangat berpengaruh terhadap kelestarian alam. Sampah plastik dan limbah berbahaya yang dibuang sembarangan dapat mencemar

tanah, air, dan laut, serta membahayakan makhluk hidup lain. Dengan menjaga kebersihan, kita turut menjaga keanekaragaman hayati dan keseimbangan ekosistem yang menjadi fondasi bagi kehidupan di bumi.

Kebersihan lingkungan juga berkaitan erat dengan perubahan iklim. Pembakaran sampah dan pencemaran lingkungan menyumbang emisi gas rumah kaca yang mempercepat pemanasan global. Dengan menerapkan kebiasaan hidup bersih dan ramah lingkungan, seperti daur ulang dan pengurangan penggunaan plastik, kita turut berperan dalam upaya mitigasi perubahan iklim global

Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk menyadari peran dan tanggung jawabnya dalam menjaga kebersihan lingkungan. Edukasi sejak dini, penegakan aturan, dan kolaborasi antar lembaga menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan lestari. Dengan menjaga kebersihan lingkungan, kita tidak hanya menciptakan tempat tinggal yang nyaman, tetapi juga mewariskan bumi yang layak huni bagi generasi mendatang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam perilaku, persepsi, serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali data yang bersifat subjektif dan kontekstual dari para responden, yang tidak dapat dijelaskan sepenuhnya melalui angka atau statistik. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang holistik mengenai upaya dan tantangan dalam menjaga kebersihan lingkungan di sekolah

Lokasi penelitian ditentukan secara purposive, yaitu disalah satu Sekolah SD Inpres Bakung II yang memiliki permasalahan serius terkait kebersihan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada temuan awal dari data dinas kebersihan kota yang menunjukkan tingginya volume sampah dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan. Dengan memilih lokasi tersebut, peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana kebersihan lingkungan dikelola, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku siswa-siswi..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui peningkatan akses pendidikan pelajar SD di SD inpres bakung 2 telah memberikan dampak positif yang signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dampak Jangka Pendek

1. Mengurangi risiko penyakit: Penyakit seperti diare, demam berdarah, dan infeksi kulit bisa dicegah.
2. Menumbuhkan kesadaran kebersihan pribadi:
Orang jadi terbiasa membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan.

Dampak Jangka Panjang

1. Menjaga kelestarian lingkungan hidup:
Ekosistem tetap seimbang, tumbuhan dan hewan bisa hidup dengan baik.
- 2 Mengurangi pemanasan global dan polusi:
Pengelolaan sampah yang baik mengurangi emisi gas rumah kaca.

Faktor Pendukung Keberhasilan

1. Kebijakan dan Infrastruktur yang Mendukung:
 - Adanya regulasi dan kebijakan pemerintah yang mendukung pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan.
 - Penyediaan infrastruktur yang memadai, seperti tempat sampah, fasilitas pengelolaan sampah, dan sistem drainase.
 - Penyediaan sumber daya manusia yang kompeten untuk mengelola kebersihan.
2. 3. Edukasi dan Sosialisasi yang Berkelanjutan:
 - Penyampaian informasi tentang pentingnya kebersihan dan dampak negatif dari lingkungan kotor.
 - Kampanye dan kegiatan edukasi yang berkesinambungan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.
 - Penggunaan media massa dan media sosial untuk menyebarkan informasi tentang kebersihan.

Tingkat Kesulitan yang Dihadapi

1. Kurangnya kesadaran masyarakat:

Banyak orang yang tidak menganggap serius masalah kebersihan lingkungan dan cenderung membuang sampah sembarangan.

2. Perilaku membuang sampah sembarangan:

Tindakan ini menjadi masalah utama yang menyebabkan lingkungan menjadi kotor dan tidak sehat.

Tantangan Pasca-Pelatihan

1. Perubahan Kebiasaan:

Meskipun sudah mengikuti pelatihan, banyak orang mungkin kesulitan untuk mengubah kebiasaan lama membuang sampah sembarangan atau tidak menjaga kebersihan.

2. Kurangnya Tindakan Tegas:

Kurangnya sanksi atau tindakan tegas terhadap pelanggaran kebersihan dapat membuat orang enggan untuk mematuhi aturan.

Persepsi terhadap Program Pengabdian Masyarakat

Data survei menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta memiliki persepsi positif terhadap program pengabdian masyarakat di kota Makassar. Mereka menganggap program ini efektif dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pengabdian masyarakat yang dilakukan telah memberikan nilai tambah yang signifikan bagi individu, masyarakat, dan institusi di Makassar.

Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan dampak positif dan transformasi nyata bagi pendidikan di Makassar, meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan kajian pustaka.

1. Pengalaman Peserta Pelatihan

Pengalaman peserta pelatihan menjaga kebersihan lingkungan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Pelatihan ini juga bisa memberikan keterampilan praktis dalam pengelolaan sampah, pembersihan, dan pemeliharaan lingkungan.

3. Persepsi Terhadap Materi Pelatihan

Beberapa peserta merasa bahwa pelatihan dapat ditingkatkan dengan lebih banyak sesi praktik dan contoh konkret.

Interviewer: "Bisakah Anda memberikan contoh dari sesi praktik yang Anda anggap sangat bermanfaat?"

Guru SMA: "Salah satu sesi praktik yang sangat bermanfaat adalah mengajak dan mengajarkan siswa/siswi untuk menjaga kebersihan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan."

Gambar : pemberian materi serta sesi wawancara terhadap siswa SD



KESIMPULAN

Menjaga kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama yang sangat penting untuk mendukung terciptanya kehidupan yang sehat dan berkelanjutan. Lingkungan yang bersih tidak hanya memberikan kenyamanan secara fisik dan estetika, tetapi juga berperan besar dalam mencegah penyebaran berbagai penyakit yang disebabkan oleh sampah, polusi, dan sanitasi yang buruk. Dengan lingkungan yang bersih, kualitas udara, air, dan tanah dapat terjaga dengan baik, yang pada akhirnya berdampak positif pada kesehatan manusia, hewan, dan tumbuhan. Selain itu, menjaga kebersihan lingkungan juga mencerminkan sikap peduli, disiplin, dan bertanggung jawab sebagai individu maupun sebagai bagian dari masyarakat. Ini juga merupakan langkah konkret dalam upaya pelestarian alam dan perlindungan terhadap perubahan iklim. Dalam jangka panjang, perilaku menjaga kebersihan dapat menciptakan lingkungan yang aman, asri, dan layak huni bagi generasi sekarang dan yang akan datang.

SARAN

Buang Sampah pada Tempatnya :

Pisahkan sampah organik, anorganik, dan B3 (bahan berbahaya dan beracun).

Kurangi Penggunaan Plastik Sekali Pakai :

Gunakan tas kain, botol minum isi ulang, dan wadah makanan yang dapat dipakai berulang.
Ikut Kegiatan Bersih-Bersih :

Terlibat dalam kerja bakti lingkungan, aksi bersih pantai, atau kegiatan komunitas hijau

Edukasi dan Ajak Orang Lain :

Jadilah contoh dan ajak teman atau keluarga untuk peduli lingkungan.

Tanam Pohon atau Tanaman :

Tanaman membantu menyerap polusi udara dan memperindah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2018). Pendidikan Lingkungan Hidup. Jakarta: Rineka Cipta. Soemarwoto, Otto. (2001). Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Jakarta: Djambatan.
- Suyanto, Slamet. (2016). Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan untuk Anak Sekolah Dasar. Yogyakarta: UNY Press. Purnomo, Eko. (2015). "Peran Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan."
- Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 4(2), 123–130. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2020). Panduan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan di Sekolah (GPBLHS). Diakses dari: <https://www.menlhk.go.id>